

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi yang diterapkan oleh Romo Carolus dalam mempertahankan kredibilitasnya di desa Kampung Laut melalui proses peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat Kampung Laut. Penelitian ini menggunakan teori Kredibilitas Sumber (*Source Credibility Theory*) oleh Hovland, yang melibatkan tiga aspek utama: keahlian (*expertise*), keterpercayaan (*trustworthiness*), dan daya tarik (*attractiveness*). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi Romo Carolus berperan penting dalam meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat Kampung Laut Cilacap. Kredibilitas Romo Carolus sebagai komunikator terbentuk melalui tiga aspek Teori Kredibilitas Sumber, yaitu keahlian, keterpercayaan, dan daya tarik. Ketiga aspek tersebut saling memperkuat dan membentuk kredibilitas komunikasi yang mendorong partisipasi masyarakat secara aktif dan berkelanjutan. Penelitian ini sejalan dengan Teori Kredibilitas Sumber yang menekankan pentingnya keahlian, keterpercayaan, dan daya tarik dalam membangun hubungan yang kuat antara komunikator dan masyarakat. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi komunikasi antarpribadi dalam konteks pemberdayaan masyarakat, khususnya pada praktik pendampingan sosial berbasis komunitas yang dilakukan oleh Romo Carolus.

Kata kunci: komunikasi antarpribadi, teori kredibilitas sumber, keahlian, keterpercayaan, daya tarik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the communication practices implemented by Romo Carolus in maintaining his credibility in Kampung Laut Village through the process of increasing community participation and empowerment. The study employs the Source Credibility Theory proposed by Hovland, which encompasses three main dimensions: expertise, trustworthiness, and attractiveness. A descriptive qualitative approach was applied, with data collected through in-depth interviews, non-participant observation, and documentation. The findings indicate that Romo Carolus's interpersonal communication plays a significant role in enhancing community participation and empowerment in Kampung Laut, Cilacap. His credibility as a communicator is formed through the integration of the three dimensions of source credibility, namely expertise, trustworthiness, and attractiveness. These aspects mutually reinforce one another, resulting in credible communication that encourages active and sustainable community participation. This study aligns with the Source Credibility Theory, which emphasizes the importance of expertise, trustworthiness, and attractiveness in building strong relationships between communicators and communities. The findings provide practical contributions to the development of interpersonal communication strategies in the context of community empowerment, particularly in community-based social assistance practices carried out by Romo Carolus.

Keywords: interpersonal communication, source credibility theory, expertise, trustworthiness, attractiveness.